

Aplikasi Dan Penyuluhan Pembuatan Urea-Ubi Kayu Multi Nutrien Blok (UUMB) Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Potong Di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto¹

Novirman Jamarun, Jurnida Rahman dan Maria Endo Mahata²

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi potong di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto adalah belum diketahuinya manajemen pemeliharaan sapi potong dan rendahnya produktivitas ternak terutama penambahan berat badan. Hal ini diduga kemungkinan ternak mengalami defisiensi protein, mineral dan vitamin.

Untuk mengatasi hal diatas kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan sapi potong dan pembuatan Urea-Ubi Kayu Multi Nutrien Blok (UUMB) sebagai bahan pakan tambahan yang kaya protein, mineral dan vitamin.

Dalam kegiatan ini telah dilakukan penyuluhan, praktek/percontohan pembuatan UUMB dan uji lapang oleh peternak sendiri pada ternak sapi potongnya dengan membandingkan ternak yang diberi UUMB dan yang tidak diberi UUMB (kontrol).

Dari kegiatan yang dilakukan ternyata peternak sudah dapat mengetahui teknik pemeliharaan sapi potong yang baik, dan sudah tahu juga teknik pembuatan UUMB dari bahan-bahan lokal serta sudah melihat sendiri bahwa dengan pemberian pakan tambahan UUMB pada ternak nya dapat meningkatkan nafsu makan ternak, palatabilitas pakan, konsumsi ransum dan penambahan berat badan yang dengan sendirinya juga akan meningkatkan pendapatan dari peternak itu sendiri.

¹ Dibiayai oleh Proyek Universitas Andalas dengan Surat Kontrak Nomor : 9/J.16/PM/Ktrk/Iptek-Unand/2000

² Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas

**Application and extension of Making Urea-Cassava
Multy Nutrient Block for increasing beef cattle productivity at
Kumbayau Village, Sawahlunto Regency¹**

N. Jamarun, J. Rahman and M. E. Mahata²

ABSTRACT

Most problems faced by the farmers at Kumbayau village, Talawi district, Sawahlunto regency was low in management of beef cattle that cause low beef cattle productivity and average daily gain. This condition was estimated due to low feed quality that caused protein, mineral and vitamin deficiencies. To solve the above problems, this extension have been done to improve the knowledge and skill of the farmer in beef cattle management and producing urea- cassava multy nutrient block (UCMB) as a sources of protein, vitamins and minerals.

In this activities has been done extension, making UCMB and field activities by giving UCMB to the beef cattle and evaluate their effect on their performance.

From evaluation to the farmer which have this activities, shown that the farmers very antuciastic to perform good management, practicing of making UCMB and fed to their beef cattle

From this activities it shown that all the farmers has been known about beef cattle management, technical making of UCMB by using local available feeds.

The farmers also have practice feeding his animals by using UCMB and indicated that increase feed consumption and body weight of their animals.

¹ Funded by Andalas University project by letter of memorandum number : :
9/J.16/PM/Kirk/Iptek-Unand/2000

² Dept. of Animal Nutrition Faculty of Animal Science, Andalas University. Padang.

PENDAHULUAN

Desa Kumbayau terletak di kecamatan Talawi, Kodya Sawahlunto dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 349 KK. Luas desa adalah 836 ha dengan topografinya yang berbukit-bukit dan tinggi dari permukaan laut sekitar 230 – 245 m.

Kondisi tanahnya tidak subur, tidak cocok untuk lahan pertanian karena sulitnya pengairan. Berkat penyuluhan dan berbagai bantuan dari Pemerintah Kota Sawahlunto, desa ini telah menjadi sentra peternakan. Ternak yang dikembangkan adalah ayam buras dan ternak sapi. Sebagian besar penduduk memelihara ayam buras atau penggemukan sapi. Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto telah menetapkan produk unggulan desa ini ayam buras. Rata-rata penduduk desa memelihara 300 – 400 ekor ayam buras per keluarga.

Menurut Biro Pusat Statistik Sumatera Barat (1998) jumlah sapi potong di Kodya Sawahlunto pada tahun 1997 sebanyak 5.406 ekor. Ternak yang digemukkan terutama sapi Peranakan Ongole (PO). Sebenarnya dengan pemberian pakan yang baik sapi PO dapat menghasilkan pertambahan berat badan 0.8 – 1.0 kg/ekor/hari sedangkan sapi lokal hanya 0.3 – 0.5 kg /ekor/hari (Meilus, 1994). Jumlah ternak sapi penggemukan saat ini di desa Kumbayau adalah sekitar 355 ekor. Ternak ini dipelihara secara intensif dikandang selama 4 - 6 bulan. Dari pengamatan penulis terlihat bahwa ransum konsentrat yang diberikan belum memenuhi standar sehingga pertambahan berat badan ternak masih rendah yaitu 0.3 – 0.6 kg/ekor/hari. Rendahnya pertambahan berat badan ini disebabkan karena tidak lengkapnya zat-zat gizi dan tidak bervariasinya bahan konsentrat yang diberikan. Bahan makanan yang diberikan hanya rumput dan dan konsentrat adalah dedak padi dan jika ketersediaan cukup diberikan ubi jalar. Dari bahan ransum yang diberikan ternak akan mengalami kekurangan protein, mineral atau vitamin.

Menurut NRC (1976) untuk mendapatkan pertambahan berat badan per hari sebesar 900 g dibutuhkan kandungan protein ransum sekitar 11.1 – 12.0 % dengan mineral dan vitamin yang cukup. Menurut Sutardi (1980) ternak yang kekurangan protein akan mengalami pertumbuhan yang lambat dan rendahnya fertilitas. Disamping protein, ransum harus cukup mengandung mineral terutama Calcium, Pospor, Sulfur ,Magnesium dan garam dapur. Kekurangan mineral ini dapat menyebabkan tulang mudah rapuh, pertumbuhan terhambat, serta tidak berfungsinya berbagai aktivitas metabolisme

Suatu alternatif menanggulangi kekurangan protein, mineral dan vitamin tersebut telah diciptakan suatu pakan tambahan (feed suplemen) khusus yang merupakan campuran dari berbagai bahan sumber protein, sumber energi, mineral dan vitamin seperti molasses atau saka, dedak, onggok, bungkil kedele, kapur, urea, dan premix yang dikenal dengan nama Urea-Molasses Multi Nutrien Blok (UMMB) atau Urea-Saka Multi Nutrien Blok (USMB).

UMMB (Urea Molasses Multi Nutrien Blok) adalah suatu pakan ternak berbentuk blok (balok) yang dibuat dari berbagai campuran bahan pakan yang kaya protein dan mineral, dan kadang-kadang ditambahkan vitamin (Hendratno dkk. 1990). Leng (1995) mengemukakan bahwa UMMB dapat diperkaya dengan bahan tertentu untuk tujuan manipulasi ekologi rumen seperti anti protozoa, anti parasit dan sebagainya. UMMB dapat dibuat dari bahan- bahan yang banyak tersedia di daerah setempat seperti ubi kayu, ampas sagu, onggok, dedak, bungkil kelapa, bungkil kedele dan sebagainya.

Leng (1995) menyatakan bahwa dengan pemberian UMMB dalam ransum dapat meningkatkan daya cerna, fertilitas dan pertambahan berat badan.

Masalah tidak memasyarakatnya penggunaan UMMB atau USMB pada peternak sampai saat ini di Sumatera Barat adalah karena sulitnya untuk mendapatkan molasses dan mahalnnya harga saka (gula tebu). Untuk itu dari penelitian yang telah dilakukan oleh Raguati (1997) telah dicobakan mengganti sebagian gula saka dengan ubi kayu dan hasilnya sangat baik (Raguati 1997). Ubi kayu ini dimana produksi pada tahun 1997 adalah 965 ton yang sebagian besar digunakan untuk membuat kerupuk atau tapai (BPS, 1998). Pakan blok dari ubi kayu ini disebut Urea-Ubi kayu multi nutrien blok (UUMB). Dengan pemakaian ubi kayu dalam UUMB diharapkan memberikan nilai tambah (added value) bagi peternak disamping meningkatkan produksi daging di Sumatera Barat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan sapi potong, teknik pembuatan UUMB, dan teknik penyusunan ransum ternak yang tepat dengan menggunakan bahan-bahan pakan lokal yang tersedia didesa tersebut.

Manfaat dari kegiatan ini adalah agar peternak mampu melakukan usaha pemeliharaan ternak sapi yang lebih menguntungkan serta mendapatkan feed efisiensi terbaik, dan mampu mengadaptasikan teknologi urea-ubi kayu multi nutrien blok.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Petani sudah dapat melaksanakan manajemen pemeliharaan sapi secara baik, sudah bisa membuat UUMB dengan menggunakan bahan pakan lokal dan juga sudah tahu peran dari UUMB tersebut dalam meningkatkan produktivitas ternak dan pendapatan masyarakat.
- Saat ini masih terdapat kesulitan mereka untuk membuat UUMB sebagai pakan tambahan karena kesulitan ekonomi.

SARAN

Dari Pelaksanaan Pengabdian yang telah dilakukan disarankan sebagai berikut :

- Perlunya perhatian Pemda Kota Sawahlunto untuk memberikan bimbingan, tambahan modal dan pembentukan kelompok peternak sapi guna diversifikasi usaha di bidang Peternakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Kepala Desa Kumbayar dan Bapak Rusli Sidin atas segala bantuannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Biro Pusat statistik) . 1998. Sumatera Barat Dalam Angka 1997, Biro Pusat Statistik Sumatera Barat dan Bappeda Tk. I Sumbar. Padang.
- Hendratno. C., Suharyono. Z, Abidin, R. Bahaudin, L.A. Sofyan dan M. Winogroho. 1990. Laju pertumbuhan Mikroba Rumen dan Kaitannya Dengan Kemamfaatan Biologis Pakan. Risalah Pertemuan Ilmiah. PAIR-BATAN. Jakarta.
- Leng. R.A. 1995. The rationale Use of Molasses Urea Multi Nutrient Blockfor Supplementation of ruminant Fed Crop Residues Poor Quality Forages and Agro industrial by product low in protein. Armidale, NSW, Australia.
- NRC (Nationale Research Council), 1976. Nutrient requirement of beef cattle. 5th eds. National academy of science . washington, DC.
- Meilus.R. 1994. Aspek teknis produksi sapi potong. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Raguati. 1997. Pengaruh Pemberian Urea Saka Blok Sebagai Suplemen Pakan Terhadap Daya Cerna dan Pertumbuhan Ternak Domba. Thesis. Program Pasca sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Sutardi. T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Dept. Ilmu makanan ternak, Fakultas Peternakan , Institut Pertanian Bogor.